

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, H. (2018). *Penyusunan Skala Pendek IPIP-BFM-25 Indonesia Untuk Mengukur Kepribadian Big Five* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Anggraini, D., Wiyanti, S., & Andayani, T. R. (2012). Hubungan antarkecerdasan (intelektual, emosi, spiritual) dengan penerimaan diri pada dewasa muda penyandang cacat tubuh di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof. Dr. Soeharso Surakarta. *Jurnal Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*, 4 (7), 20-50.
- Aris, D. P. & Rinaldi. (2015). Hubungan regulasi emosi dengan penerimaan diri wanita premenopause. *Jurnal Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang*. 6 (01). 11-22.
- Azkhari, A. (2016). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan penerimaan diri terhadap pensiun. *Skripsi*, University of Muhammadiyah Malang).
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Becker, D., Lomranz, J., Pines, A., Shmotkin, D., Nitza, E., Bennamitay, G., & Mester, R. (2001). Psychological distress around menopause. *Journal Psychosomatics*, 42. (3), 252-257.
- Baziad, A. (2008). *Menopause dan Andropause*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Carmeli, A., Yitzhak-Halevy, M., & Weisberg, J. (2009). Hubungan antarkecerdasan emosional dan kesejahteraan psikologis. *Jurnal Psikologi Manajerial*, 24. (1), 66-78.
- Dianawati, Z. (2005). Perasaan inferioritas dan kompensasi remaja penyandang cacat fisik. *Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe*, 10(2), 119-136.
- Goleman, D. (2007). *Kecerdasan emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel. 2009. *Kecerdasan emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hall, C.S & Lindzey G. (2010). *Psikologi kepribadian 2: Teori-teori holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Kanisius.

- Hjelle, L.A, & Ziegler, D.J. (1992). *Personality theories basic assumptions, Research, and Applications*. Singapore: Mc Graw Hill International Book Company.
- Heramawanti, P. & Widjarnako, M. (2011) Penerimaan diri perempuan pekerja seks yang menghadapi satatus HIV positif di Pati Jawa Tengah. *Psikobuana*, 3, 94-103.
- Hurlock, E. B. (2004). *Developmental psychology*. Jakarta: Erlang
- Hurlock, E.B. (2006). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kholisin, K. (2014). Kecemasan berbicara ditinjau dari konsep diri dan kecerdasan emosional. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34(1), 77-102.
- Machdan, M. D, Hartini, Nurul. (2012). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Tunadaksa di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan mental*. 1 (2), 79-85.
- Manuaba (2006) Memahami KesehatanReproduksi Wanita. Jakarta : EGC
- Maryati, I. (2008). *Hubungan antara kecerdasan emosi dan keyakinan diri (Self-efficacy) dengan kreativitas pada siswa akselerasi*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Monks, F.J. (1998). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurlitasari, D., & Rohmatun, R. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dengan rasa empati pada mahasiswi pendaki gunung di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 12. (1), 57-66.
- Novarida, T., & Agustin, R. W. (2012). Hubungan antara regulasi emosi dan komunikasi interpersonal dengan kemampuan bekerjasama pada tim basket SMA di Surakarta yang mengikuti kompetisi Honda DBL (Development Basketball League). *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 1.(3).1-11.
- Oh Dar S., Alam& Lone. (2011). Hubunganantarakecerdasanemosional dan kesejahteraanpsikologispersonilpolisipria. *JurnalAkademiPsikologiTerapan India*. 37 (1), 47-52.
- Oktaviana, R. (2004). Hubungan antara penerimaan diri terhadap ciri-ciri perkembangan sekunderdengan konsep diri Pada remaja puteri SLTPN 10 Yogyakarta. *Jurnal PSYCHE*. 1. (02), 1-11.
- Pancawati, R. (2013). Penerimaan diri dan dukungan orangtua terhadap anak autis. *Psikoborneo*, 1. (1). 38-47.

- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putri, G. G., KD, P. A., & Najahi, S. (2013). Perbedaan self-acceptance (Penerimaan Diri) ditinjau dari segi usia pada anak panti asuhan Getrudis Guna Putri 1. *Prosiding PESAT*, 5.
- Putri, A. K., & Hamidah, H. (2012). Hubungan antara penerimaan diri dengan depresi pada wanita perimenopause. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1. (02), 1-6.
- Proverawati, A. (2010). *Menopause dan sindrome menopause*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Ridha, M. (2012). Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa Aceh di Yogyakarta. *Empathy*, 1(1), 111-121
- Saknadur. (2005). Hubungan kecerdasan emosional dengan kinerja kepala sekolah survey di SLTP Riau Daratan Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.(1), 47-52.
- Sari, M. Y. (2005). Kecerdasan emosional dan kecenderungan psikopatik pada remaja delinkuen di Lembaga Masyarakat. *Anima, Indonesia Psychological Journal*, 20.(2), 139-148.
- Sari, E. P., & Nuryoto, S. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi*, 29.(2), 73-88.
- Salim, R., A. & Fubilee E. (2015). *Uncomplicated perimenopause*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Salovey, P. Brackett & Mayer, M.A. 2004. *Emotional intelligence*. New York: National Professional Resources, Inc.
- Santrock, J.W. (2002). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup, Jilid 2, Penerjemah: Chusairi dan Damanik)*. Jakarta: Erlangga.
- Segal, J. 2001. *Melejitkan kepekaan emosional*. Bandung: Kaifa
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulastri, & Badriyah. (2011). Kajian pengetahuan dan sikap wanita usia 45-50 tahun dalam kesiapan menghadapi perubahan pada masa menopause. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, II, 1-5.
- Supratiknya. (1995). *Komunikasi antar pribadi*. Yogyakarta: Kanisius
- Treloar, S., Sadrzadeh, S., Do, K. A., G. Martin, N., & B. Lambalk, C. (2000). Birth weight and age at menopause in Australian female twin pairs:

- exploration of the fetal origin hypothesis. *Human Reproduction*, 15. (1), 55-59.
- Ulina, M. O., Kurniasih, O. I., & Putri, D. E. (2013). Hubungan religiusitas dengan penerimaan diri pada masyarakat miskin. *Prosiding PESAT*, 5.
- Widianti, E. (2007). Gangguan Psikomatik Menopause (online). (<http://www.akademik.unsri.ac.id/download/journal/files>). Diakses 28 November 2019.
- Williams, L., O'Connor, R. C., Grubb, N. R., & O'Carroll, R. E. (2011). Type D personality and illness perceptions in myocardial infarction patients. *Journal of Psychosomatic Research*, 70(2), 141-144.
- Willy, T. (2019). Perimenopause (Online). alodokter.com, (2019,28 November). Perimenopause. Diakses pada 25 november 2019, dari <https://www.alodokter.com/perimenopause>.
- Wrastari, T. A. (2003). Pengaruh Pemberian Neuro Linguistic Programming (NLP) terhadap Peningkatan Penerimaan Diri. *Insan*. 5. (1), 17 – 35.
- Zuliawati. (2010). *Pengaruh dukungan social suami terhadap kecemasan istri menghadapi Masa Menopause di Kecamatan Medan Sunggal*. Skripsi. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.